

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) PADA PT. MUSTIKA RATU Tbk PERIODE 2015-2024

Savana Nabilla¹, Eni Puji Astuti²

¹Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

*Penulis Korespondensi: savananabilla31@gmail.com¹, dosen00807@unpam.ac.id²

Abstract. This study aims to examine the effect of Return on Assets (ROA) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Earnings per Share (EPS) at PT Mustika Ratu Tbk for the period 2015–2024, both partially and simultaneously. The data analysis methods used include Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Tests, Multiple Linear Regression Analysis, Coefficient of Determination Test, Correlation Test, and Hypothesis Testing. The research conducted by the author in preparing this undergraduate thesis uses a descriptive method with a quantitative approach. The sample consists of the annual financial statements of PT Mustika Ratu Tbk for the period 2015–2024, while the population in this study includes all financial statements of PT Mustika Ratu Tbk. The results of the hypothesis testing using the t-test indicate that partially, the Return on Assets variable has a positive and significant effect on Earnings per Share at PT Mustika Ratu Tbk for the period 2015–2024, with a significance level of $0.001 < 0.05$. Partially, the Debt to Asset Ratio does not have a significant effect on Earnings per Share at PT Mustika Ratu Tbk for the period 2015–2024, with a significance level of $0.043 < 0.05$. Meanwhile, the results of the hypothesis testing using the F-test show that simultaneously, the variables Return on Assets and Debt to Asset Ratio do not have a positive and significant effect on Earnings per Share at PT Mustika Ratu Tbk for the period 2015–2024, with a significance level of $0.001 < 0.05$.

Keywords : Return On Asset (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), and Earning Per Share (EPS)

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Return On Asset (ROA), dan Debt to Asset Ratio (DAR), Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada PT. Mustika Ratu Tbk Periode 2015-2024 baik secara parsial maupun simultan. Metode analisis data menggunakan Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji Korelasi, Uji Hipotesis. Penelitian yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi ini dengan menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel laporan keuangan tahunan PT. Mustika Ratu Tbk selama periode 2015-2024, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. Hasil penelitian uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earning Per Share pada PT. Mustika Ratu Tbk Periode 2015-2024 dengan tingkat signifikansi yakni $0,001 < 0,05$. Debt to Asset Ratio secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Earning Per Share pada PT. Mustika Ratu Tbk Periode 2015-2024 dengan tingkat signifikansi yakni $0,043 < 0,05$. Serta hasil penelitian uji hipotesis menggunakan uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel Return On Asset dan Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earning Per Share pada PT. Mustika Ratu Tbk Periode 2015-2024 dengan tingkat signifikansi yakni $0,001 < 0,05$.

Kata Kunci : Return On Asset (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Earning Per Share (EPS)

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu komponen penting dalam sistem perekonomian modern karena menyediakan mekanisme pendanaan bagi perusahaan sekaligus menjadi sarana investasi bagi masyarakat. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh tambahan dana untuk mendukung kegiatan operasional maupun pengembangan usaha, sedangkan investor memiliki kesempatan untuk

menanamkan modal dengan harapan memperoleh keuntungan. Investor yang berinvestasi pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, termasuk PT Mustika Ratu Tbk, pada umumnya bertujuan memperoleh tingkat pengembalian yang optimal dari dana yang ditanamkan.

Dalam menilai kinerja perusahaan, informasi yang bersumber dari laporan keuangan menjadi salah satu dasar pertimbangan penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Berdasarkan Signaling Theory, laporan keuangan dapat dipandang sebagai media penyampaian informasi mengenai kondisi internal perusahaan kepada pihak eksternal, khususnya investor dan pasar. Informasi tersebut membantu investor dalam menilai prospek dan kinerja perusahaan. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham adalah Earning Per Share (EPS). Nilai EPS yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang lebih besar untuk setiap lembar saham yang beredar, sehingga mencerminkan potensi peningkatan kesejahteraan investor

Tabel 1.1

**Pergerakan Harga Saham dan *Earning Per Share*
PT. Mustika Ratu Tbk Periode 2015-2024**

Tahun	Harga Saham (Rp)	<i>Earning Per Share</i> (Rp)
2015	208	2
2016	2010	-13
2017	206	-3
2018	179	-5
2019	153	0,31
2020	169	-15,81
2021	276	0,84
2022	765	158
2023	370	-63,4
2024	316	0,60

Sumber : Laporan Tahunan PT. Mustika Ratu Tbk

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Harga Saham, mengalami fluktuatif atau tidak stabil. Begitu juga *Earning Per Share* mengalami fluktuatif.

Tabel 1.2

**Pergerakan Rasio ROA dan DAR
PT. Mustika Ratu Tbk Periode 2015-2024**

Tahun	<i>Return On Asset</i> (ROA)	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)
2015	0,2%	24,2%
2016	-1,1%	23,6%
2017	-0,3%	26,3%
2018	-0,4%	28,1%
2019	0,03%	30,8%
2020	-1,21%	38,8%
2021	0,06%	40,7%
2022	-2,97%	46%
2023	-2,23%	36,6%
2024	0,042%	34,8%

Sumber : Laporan Tahunan PT. Mustika Ratu Tbk

Berdasarkan Tabel 1.2 dan grafik dibawah ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), mengalami fluktuatif atau tidak stabil selama tahun pengamatan.

Menurut Effendi Tjahjadi, Agus Munandar (2021) dari hasil penelitiannya mengatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan menurut Sanny (2021) dari hasil penelitiannya mengatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Manajemen Keuangan

Menurut Fahmi (2018:2), “Manajemen keuangan adalah penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemampuan bagi para pemegang saham dan *suistainability* (berkelanjutan) usaha bagi perusahaan”.

2.1.4 Teori Pandangan Tradisional

Pandangan tradisional menyatakan bahwa struktur modal perusahaan, khususnya penggunaan utang, memiliki pengaruh terhadap kinerja dan keuntungan perusahaan. Dalam pandangan ini, penggunaan utang yang terlalu besar dipandang dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan karena adanya kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang secara tetap. Peningkatan utang akan menyebabkan meningkatnya beban bunga yang harus ditanggung perusahaan. Beban bunga tersebut akan mengurangi laba sebelum pajak, yang pada akhirnya menurunkan laba bersih perusahaan. Penurunan laba bersih ini menjadi sinyal negatif bagi investor karena mencerminkan menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

2.1.5 Teori Pandangan Trade – off Theory

Trade-off theory menyatakan bahwa perusahaan akan menentukan struktur modal yang optimal dengan mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat dan biaya penggunaan utang. Manfaat utama penggunaan utang adalah penghematan pajak (*tax shield*), sedangkan biaya penggunaan utang meliputi biaya kebangkrutan dan biaya keagenan. Dalam trade-off theory, penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak karena beban bunga dapat dikurangkan dari laba kena pajak. Penghematan pajak tersebut dapat meningkatkan laba bersih perusahaan. Peningkatan laba bersih ini berpotensi meningkatkan Earning per Share (EPS) selama penggunaan utang masih berada pada tingkat yang optimal.

2.1.7 Argumentasi Variable PT Mustika Ratu Tbk

1. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki (Kasmir, 2018). ROA mencerminkan efisiensi penggunaan aset perusahaan untuk mencetak laba bersih.

Konteks PT Mustika Ratu Tbk:

- PT Mustika Ratu Tbk bergerak di industri kosmetik dan jamu, yang memiliki margin laba variabel dan siklus permintaan musiman.

- Fluktuasi ROA perusahaan (tertinggi 9,76% di 2022, terendah -1,2% di 2020) menunjukkan ketidakstabilan efisiensi aset akibat perubahan biaya produksi, pandemi, dan dinamika pasar.
- ROA sangat berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS) karena laba yang dihasilkan dari aset langsung memengaruhi jumlah laba per lembar saham yang dapat dibagikan kepada pemegang saham.

Argumentasi Sesuai Konteks PT Mustika Ratu Tbk:

- Mengoptimalkan aset (pabrik, gudang, distribusi) dan pengendalian biaya operasional dapat meningkatkan ROA → EPS lebih stabil → investor lebih percaya.

2. Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio yang menunjukkan proporsi utang terhadap total aset perusahaan. Menurut *tradisional theory*, utang yang tinggi meningkatkan risiko keuangan dan dapat menurunkan laba per saham. Sebaliknya, *trade-off theory* menyatakan bahwa utang dapat memberikan keuntungan pajak (*tax shield*) dan mendukung ekspansi, selama masih dalam batas wajar (Kasmir, 2018; Brigham & Houston, 2019).

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:8), “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2018:13), “Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.”

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:72), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:118), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.”

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan atau mengambil anggota populasi, artinya populasi tersebut juga sebagai sampel sehingga seluruh anggota populasi diamati, diteliti, dianalisis serta ditarik kesimpulan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

sama dengan populasinya yaitu laporan keuangan yang meliputi neraca dan laba rugi pada PT. Mustika Ratu Tbk periode 2015-2024.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19), “Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, *sum*, *range*, kurtosis, dan kemencengan distribusi. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan.” Deskriptif statistika yang akan disajikan dari data dalam penelitian ini adalah *mean*, nilai maksimum, nilai minimum, *standard deviation*. dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Uji *Descriptive Data*
Descriptive Statistics

	N	Minimum	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
ROA	10	-223,00	976,00	85,4000	322,47315
DAR	10	141,00	408,00	324,7000	67,22276
EPS	10	-3297,00	15844,00	1112,2000	5291,96500
<i>Valid N (listwise)</i>	10				

Sumber : Hasil *Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa jumlah data yang digunakan sebanyak 10 tahun (Laporan Keuangan tahun 2015-2024). Kemudian nilai rata-rata (*mean*) data yakni *Return On Asset* (ROA) 85,400, *Debt to Asset Ratio* (DAR) 324,7000, dan *Earning Per Share* (EPS) 1112,2000. Kemudian *standard deviation* variabel *Return On Asset* (ROA) 322,47315, *Debt to Asset Ratio* (DAR) 67,22276, dan *Earning Per Share* (EPS) 5291,96500. Sedangkan nilai N adalah jumlah data yaitu 10.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	434,1643061
Most Extreme Differences	Absolute	0,223
	Positive	0,188

	Negative	-0,223
Test Statistic		0,223
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,172 ^c
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil *Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel 4.5 *One Sample Kolmogorov Smirnov* diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,172 > 0,05 (*level of signifikan*). Maka, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1421,786	861,394		1,651	0,143	
	ROA	16,771	0,555	1,022	30,197	0,000	0,839
	DAR	-5,364	2,664	-0,068	-2,013	0,084	0,839

a. Dependent Variable: EPS

Sumber : Hasil *Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* dari variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,839 atau diatas angka 0,10, sedangkan nilai VIF sebesar 1,191 atau dibawah angka 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi atau dapat dikatakan antara variabel dependen tidak saling berhubungan satu sama lain. Karena penelitian yang baik adalah tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	488,776	259,546		1,883	0,102
	ROA	8,378	1,417	0,871	5,913	0,001
	DAR	-2,117	0,859	-0,363	-2,464	0,043
a. Dependent Variable: Abs_Res						

Sumber : Hasil *Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 0,5. Nilai signifikansi yakni 0,102, 0,001, dan 0,043 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi *Durbin Watson*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,997 ^a	0,993	0,991	492,29605	1,692
a. Predictors: (Constant), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)					
b. Dependent Variable: <i>Earning Per Share</i> (EPS)					

Model Summary^b

Sumber : Hasil *Output SPSS 25*

Dari tabel 4.8 diatas didapat nilai Durbin Watson sebesar 1,692 nilai ini akan dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson* (DW) dengan jumlah data $n = 10$, jumlah variabel independent (K) = 2 dan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yang didapat nilai dL yakni 0,6972 dan dU yakni 1,6413. Syarat dikatakan lolos autokorelasi adalah nilai $dU < DW < 4-dU$.

Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu ($1,6413 < 1,692 < 2,3587$). Sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian ini tidak dapat disimpulkan (*inconclusive*), karena tidak sesuai dengan kriteria maka untuk dapat melanjutkan penelitian tersebut dapat menggunakan Uji *Run Test*, dimana gangguan autokorelasi terjadi jika signifikan dibawah 0,05.

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi *Run Test*

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-69,70869
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10

Number of Runs	5
Z	-0,335
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,737
a. Median	

Sumber : Hasil *Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,737 lebih besar dari $> 0,05$, yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Dalam penelitian ini uji autokorelasi terdapat gejala atau masalah autokorelasi yang tidak dapat terselesaikan dengan *Durbin Watson*, tetapi dapat diselesaikan dengan menggunakan Uji *Run Test*. Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

4.3.6 Uji Hipotesis

1. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yakni *Return On Asset* (X_1) dan *Debt to Asset Ratio* (X_2) berpengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel terikat yakni *Earning Per Share* (Y) dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1421,786	861,394		1,651	0,143
ROA	16,771	0,555	1,022	30,197	0,000
DAR	-5,364	2,664	-0,068	-2,013	0,084
a. Dependent Variable: <i>Earning Per Share</i> (EPS)					

Coefficients^a

Sumber : Hasil *Output SPSS 25*

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.14
Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	250347553,8	2	125173776,9	516,488	0,000 ^b
Residual	1696487,802	7	242355,4000		
Total	252044041,6	9			
a. Dependent Variable: <i>Earning Per Share</i> (EPS)					
b. Predictors: (Constant), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)					

ANOVA^a

Sumber : Hasil *Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diperoleh nilai F_{hitung} yakni 516,488 lebih besar dari F_{tabel} yakni 4,74 dengan sig. sebesar 0,001 atau ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dan ($0,001 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel *Return On Asset* (X_1) dan *Debt to Asset Ratio* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* (Y).

4.4 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengelolaan data dan penelitian mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Earning Per Share* (EPS) Pada PT. Mustika Ratu Tbk, mendapatkan hasil berikut :

1. *Return On Asset* (ROA) terhadap *Earning Per Share* (EPS)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13, nilai signifikan untuk *Return On Asset* (X_1) yakni sebesar 0,000 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Sedangkan t_{hitung} *Return On Asset* yakni sebesar 30,197 dan t_{tabel} *Return On Asset* yakni sebesar 2,365, dapat diketahui bahwa t_{hitung} 30,197 > dari t_{tabel} 2,365. Sehingga diambil keputusan hipotesis yakni H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima, yang artinya bahwa secara parsial variabel *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* pada PT. Mustika Ratu Tbk periode 2015-2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanny (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tjahjadi dan Munandar (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap *Earning Per Share* (EPS).

2. *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Earning Per Share* (EPS)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13, nilai signifikan untuk *Debt to Asset Ratio* (X_2) yakni sebesar 0,084 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,084 > 0,05$. Sedangkan t_{hitung} *Debt to Asset Ratio* yakni sebesar -2,013 dan t_{tabel} *Debt to Asset Ratio* yakni sebesar 2,365. dapat diketahui bahwa t_{hitung} -2,013 > dari t_{tabel} 2,365. Sehingga diambil keputusan hipotesis yakni H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima, yang artinya bahwa secara parsial variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Earning Per Share* pada PT. Mustika Ratu Tbk periode 2015-2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyawati dan Ferdian (2024) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman, Hidayat dan Nurjaman (2024) menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif secara signifikansi terhadap *Earning Per Share*.

3. *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Earning Per Share* (EPS)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.14, diperoleh nilai F_{hitung} yakni 516,488 lebih besar dari F_{tabel} yakni 4,74 dengan sig. sebesar 0,001 atau ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dan ($0,001 < 0,05$). Sehingga diambil keputusan hipotesis yakni H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima, yang artinya bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel *Return On Asset* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* pada PT. Mustika Ratu Tbk periode 2015-2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sigalingging, Monica, Ferico, Novianty, Simorangkir (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Earning Per Share (EPS) pada PT. Mustika Ratu Tbk periode 2015–2024, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh ROA terhadap EPS secara parsial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earning Per Share (EPS). Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, semakin besar laba per lembar saham yang diperoleh pemegang saham. Temuan ini konsisten dengan teori profitabilitas, yang menyatakan bahwa peningkatan efektivitas penggunaan aset akan meningkatkan laba bersih dan EPS perusahaan.

2. Pengaruh DAR terhadap EPS secara parsial

Debt to Asset Ratio (DAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap total aset perusahaan pada periode penelitian belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba per lembar saham. Hasil ini dapat dipahami karena meskipun DAR meningkat, tingkat utang perusahaan masih berada dalam batas yang dapat dikelola sehingga belum berdampak besar terhadap kinerja laba perusahaan, sebagaimana dijelaskan oleh trade-off theory.

3. Pengaruh ROA dan DAR secara simultan terhadap EPS

Analisis simultan menunjukkan bahwa ROA dan DAR bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS. Hal ini menandakan bahwa kombinasi kinerja profitabilitas dan struktur modal perusahaan memengaruhi besarnya laba per lembar saham. Dengan kata lain, meskipun DAR secara parsial tidak signifikan, ketika dikombinasikan dengan ROA, struktur modal tetap memiliki peran dalam mendukung kinerja EPS perusahaan.

4. Variabel dominan

Berdasarkan nilai koefisien beta terstandarisasi, ROA merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi EPS dibandingkan DAR. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap laba per lembar saham dibandingkan struktur modal perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan peneliti sebagai berikut :

- A. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Harga Saham dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Asset Ratio (DAR)* dan *Earning Per Share (EPS)* sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi harga saham.
- B. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk tahun 2015 – 2024

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan dapat dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan. Saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Mustika Ratu Tbk

Disarankan untuk meningkatkan *Return On Assets* (ROA) dengan cara meningkatkan efisiensi pemanfaatan aset dan pengelolaan biaya operasional, sehingga laba bersih perusahaan dapat meningkat.

Mengelola *Debt to Asset Ratio* (DAR) agar tetap dalam batas optimal, sehingga perusahaan dapat memanfaatkan utang untuk pendanaan tanpa meningkatkan risiko keuangan yang berlebihan.

Meningkatkan *Earning Per Share* (EPS) dengan strategi yang fokus pada peningkatan laba bersih dan pengelolaan saham, karena EPS merupakan indikator utama bagi investor dalam menilai nilai perusahaan.

2. Bagi investor

Disarankan untuk memperhatikan kinerja profitabilitas (ROA), struktur modal (DAR), dan perkembangan EPS sebelum mengambil keputusan investasi, karena ketiga faktor ini memengaruhi daya tarik dan risiko perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi EPS, seperti likuiditas, manajemen modal kerja, atau faktor eksternal industri, sehingga penelitian dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas periode penelitian atau membandingkan dengan perusahaan sejenis untuk meningkatkan generalisasi temuan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Dina Novita, S.E.,M.M (2025). FINANCE FREEDOM

Fahmi, I. (2017). *Analisis kinerja keuangan: Panduan bagi akademisi, manajer dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*. Alfabeta.

Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition*. PT Grasindo.

Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.

Kasmir. (2016a). *Analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2016b). *Pengantar manajemen keuangan* (Edisi ke-2). Prenadamedia Group.

Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi). PT RajaGrafindo Persada.

Lubis, I., & Hena, F. M. (2025). The effect of liquidity and profitability on firm value at PT Adhi Karya (SOE) public listed company during 2012–2023. *Indonesian Financial Review*, 5(1), 1–16.

Musthafa. (2017). *Manajemen keuangan*. CV Andi Offset.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Jurnal :

Afrianti, S., & Astuti, E. P. (2025). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada PT Gudang Garam Tbk periode 2016–2023, 4(3).

Andini, P., & Kharisma, I. (2025). Pengaruh debt to asset ratio (DAR) dan return on asset (ROA) terhadap earning per share (EPS) pada PT Sepatu Bata Tbk periode 2014–2023, 2(3).

Aisyah, A. G., Tjetjep, D., & Nur, P. L. (2022). Pengaruh CR, DAR dan ROA terhadap earning per share perusahaan properti dan real estate yang terdaftar dalam indeks saham syariah Indonesia, 2(3), 491–501.

Astuti, E. P., Hermawati, R., & Handayani, R. (2025). The influence of loan to deposit ratio and debt to equity ratio on return on equity at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, 4(1), 82–89.

Lisnawati, D., & Astuti, E. P. (2025). Pengaruh return on asset dan current ratio terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk, 2(5), 208–221.

Muhammad, R., Rahayu, S., & Ridwan, M. (2023). Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), net profit margin (NPM) dan earning per share (EPS) terhadap harga saham, 1(4), 481–500.

Rahayu, Y. T., & Merliana, V. (2026). Pengaruh return on asset, return on equity, earning per share, debt to equity ratio terhadap return indeks, 4(4).

Rahman, S., Hidayat, D., & Nurjaman, M. (2024). Pengaruh debt to asset ratio terhadap earning per share pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013–2022, 3(2), 189–194.

Salsabilla, T. N., & Herlinawati, E. (2024). Pengaruh return on assets (ROA), return on equity (ROE), earning per share (EPS), dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham pada PT Bank KB Bukopin Tbk periode 2014–2023, 7(2).

Sanny. (2021). Analisis pengaruh return on assets, debt to equity ratio dan return on equity terhadap earnings per share (studi empiris pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014–2018), 5(3).

Siddiq, R. M., Setiawan, & Ali, N. A. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap earning per share pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 1(1), 72–82.

Sigalingging, Y., Tasya, M., Ferico, Noviyanti, & Simorangkir, E. N. (2021). Pengaruh CR, DER, ROA, dan TATO terhadap earning per share pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, 4(1), 190–199.

Tjahjadi, E., & Agus, M. (2021). Peran sistem teknologi informasi mendorong kinerja rentabilitas, profitabilitas terhadap EPS bank buku 4, 5(3).

Wardoyo, D. U., Agusty, F. P., & Hanifa, A. N. (2022). Pengaruh earning per share, return on asset dan debt to equity ratio terhadap harga saham, 1(5).

Widyawati, F., & Ferdian, R. (2024). Pengaruh return on asset, debt to asset ratio dan ukuran perusahaan terhadap earning per share, 2(1).

Website:

Mustika Ratu Tbk. (2023). Laporan keuangan tahunan. <https://mustika-ratu.co.id/investor-relations/financial-report/>

Bursa Efek Indonesia. (2023). Informasi harga saham. <https://www.idx.co.id>

Wikipedia. (2023). Sejarah PT Mustika Ratu Tbk. https://id.wikipedia.org/wiki/Mustika_Ratu

OCBC NISP. (2023). Earning per share. <https://www.ocbcnisp.com/>

Serupa.id. (2024). Teknik analisis data penelitian kualitatif dan kuantitatif. <https://serupa.id/teknik-analisis-data-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif/>

Binus University. (2019). Analisis uji asumsi klasik. <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>

OCBC NISP. (2025). Jenis-jenis laporan keuangan. <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/06/06/jenis-laporan-keuangan>